

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) atau *Classroom Action Research* (CAR) merupakan suatu model penelitian yang dikelas .Ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, yang dapat di terangkan Arikunto (dalam Suyadi, 2015: 2) sebagai berikut:

a. Penelitian

Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

b. Tindakan

Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja di lakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk anak.

c. Kelas

Kelas adalah sekelompok anak yang dalam waktu yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.

### 3.1.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan model kemmis & C.Taggart (Arikunto, 2006) penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang dianggap sudah memenuhi hasil yang diinginkan . Rincian penelitian terbagi dalam :

- a. Perencanaan menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan dengan menyusun RKM, RKH sesuai dengan tema.
- b. Pelaksanaan tindakan yaitu penerapan isi rancangan yang sebelumnya sudah disusun.
- c. Pengamatan yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.
- d. Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi untuk menemukan hal - hal yang sudah memuaskan.

#### 1. Tahap Siklus Satu

##### a. Perencanaan tindakan

- 1.) Peneliti membuat perencanaan dengan menyusun RKM, RKH sesuai dengan tema dan sub tema yang sudah ditentukan.
- 2.) Menyiapkan RKM, RKH, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita. Dan format yang di gunakan adalah format evaluasi dan format observasi kemampuan bahasa anak.

##### b. Tahap Tindakan

Tahapan penerapan tindakan mengacu pada langkah-langkah pembelajaran yang tertulis pada RKH dan dilakukan dengan menggunakan metode bercerita. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti.
- 2) Guru mengajak anak-anak membuat lingkaran.
- 3) Guru menceritakan isi cerita kepada anak-anak.
- 4) Guru memberi pertanyaan kepada anak tentang isi cerita.
- 5) Anak menjawab pertanyaan guru tentang isi cerita.
- 6) Guru menunjuk anak untuk bercerita di depan.
- 7) Anak bercerita di depan kelas.

c. Tahap observasi atau pengamatan

- 1) Penelitian dilakukan teman sejawat dengan memakai format observasi yang telah di susun.
- 2) Pada saat kegiatan dan proses pembelajaran teman sejawat mencatat aktivitas yang terjadi pada anak.

d. Tahap Refleksi

Pada akhir siklus satu adalah refleksi yaitu menganalisa dan mengolah nilai tentang pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Pencapaian target yang ditetapkan belum maksimal sehingga dilanjutkan siklus kedua.

2. Tahapan Siklus Dua

a. Tahapan Perencanaan Tindakan

Siklus kedua hampir sama dengan siklus kesatu ,juga terdiri dari empat tahapan dan dilakukan identifikasi masalah yang

timbul pada siklus kesatu. Kegiatan ini dilakukan peneliti dan mengacu pada siklus kesatu . Pada siklus kedua alat peraga berupa cerita bergambar dipersiapkan untuk proses pembelajaran.

b. Tahapan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah tertulis dalam RPPH, kegiatannya antara lain:

- 1) Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPPH.
- 2) Guru mengajak anak mendengarkan cerita
- 3) Guru bercerita menggunakan alat peraga berupa gambar seri.
- 4) Guru memberi pertanyaan kepada anak-anak, anak menjawab pertanyaan.
- 5) Guru menyuruh anak menceritakan kembali isi cerita di depan kelas.
- 6) Anak bercerita didepan kelas, sambil menunjuk gambar

c. Tahap observasi

Pengamatan pada siklus kedua diadakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung hingga pembelajaran berakhir untuk melihat kemajuan dari tiap aspek yang diamati sesuai dengan lembar observasi yang telah ada. Pada observasi ini mulai diketahui adanya peningkatan hasil belajar melalui metode bercerita.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dianalisis dan diolah nilai yang terdapat pada lembar observasi dan diperoleh adanya peningkatan hasil belajar anak melalui metode bercerita, adapun dalam pelaksanaan

pembelajaran dengan metode bercerita terdapat kelemahan yaitu guru kurang memberi motivasi sehingga pembelajaran kurang optimal.

### 3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi TK Al Hikmah, Jl. Kebraon V Timur Puskesmas Surabaya.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil dan dilakukan selama dua bulan, mulai bulan Oktober sampai bulan Nopember 2015.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	kegiatan	Oktober 2015				November 2015			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	*	*						
2	Pembuatan instrumen			*	*				
3	Mempersiapkan Alat Peraga					*			
4	Pelaksanaan Siklus 1						*		
5	Pelaksanaan Siklus 2							*	
6	Menyusun Laporan								*

### 3.3. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak TK AL- HIKMAH Kebraon Karang Pilang Surabaya Kelompok B-3 Tahun 2015 yang berjumlah 17 anak, terdiri dari 6 laki- laki dan 11 perempuan.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi digunakan untuk mengamati kemampuan anak dalam mendengarkan ketika guru bercerita. Selain itu, peneliti juga mengamati kemampuan anak dalam menceritakan kembali cerita yang sudah dibacakan oleh guru.

Teknik wawancara digunakan untuk melakukan wawancara dengan guru kelompok B3 TK Al-Hikmah Kebraon, Kecamatan Karang Pilang, Surabaya untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan apa yang dialami anak dalam aspek bahasa. Melakukan wawancara dengan anak kelompok B3 TK Al-Hikmah Kebraon, Kecamatan Karang Pilang, Surabaya untuk mengetahui ketertarikan berkaitan dengan suasana pembelajaran yang dialami anak.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan data tentang proses pembelajaran yang menggambarkan langkah-langkah konkrit yang dipraktikkan guru dalam proses pembelajaran. Data fokus tentang kemampuan menceritakan kembali cerita yang telah diceritakan oleh guru. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup dokumentasi foto dan dokumen buku bantu penilaian dan evaluasi anak.

### **3.5 Tehnik Analisis Data**

Analisis data akan dapat memecahkan masalah penelitian dan pencapaian hasil akhir dari suatu pembelajaran, berdasarkan pengamatan lapangan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti, meliputi kemampuan anak dengan

metode bercerita. Hasil pengumpulan data, dianalisis dengan rumus prosentase Asep Yoni (2010; 176), yaitu :

$$\textit{Persentase} = \frac{\textit{Skor keseluruhan yang diperoleh}}{\textit{Jumlah kelompok skor maximum}} \times 100\%$$

Dari uraian, kemudian di transferkan pada penentuan skala penilaian (rating scale).

Adapun kriteria penilaian adalah :

Tabel 3.2  
Perhitungan Prosentase untuk Skala Rating

<b>Interval Presentasi Tingkat Penguasaan</b>	<b>Rating Penilaian</b>	<b>Penilaian / Konversi Tingkat Pencapaian</b>
80 % - 100 %	4	Berkembang Sangat Baik (BSB )
70% - 79 %	3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
60 % - 69 %	2	Mulai Berkembang (MB )
< 59 %	1	Belum Berkembang (BB)